

PERMASALAHAN DALAM PENGAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 160 PEKANBARU

Melantika Sitorus¹, Lidia Pasaribu², Neila Hafiza³, Rahmi Wardah S⁴, Dea Mustika⁵
Prodi PGSD, FKIP, Universitas Islam Riau

SUBMISSION TRACK

Submitted : 5 Januari 2025
Accepted : 8 Januari 2025
Published : 13 Januari 2025

KEYWORDS

Teaching, Elementary School,
Qualitative Methods

Pengajaran, Sekolah Dasar,
Metode Kualitatif

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

melantikasitorus@student.uir.ac.id¹,

liyamartaulibrpasaribu@student.uir.ac.id²

neilahafiza@student.uir.ac.id³,

rahmiwardahsiregar@student.uir.ac.id⁴, deamustika@edu.uir.ac.id⁵

A B S T R A C T

Problems in teaching in elementary schools usually occur due to lack of innovation in learning such as methods, teachers who do not understand the curriculum and implement the curriculum properly, students who are left behind in understanding the material, lack of facilities at school, lesson schedules that are too loose and too tight, and the important role of parents involved in supporting the learning process of students at home. This study aims to identify problems that affect the teaching process and activities in elementary schools through a qualitative approach. Data were collected through direct observation, interviews with teachers and collecting data through participatory observation. The results of this study are how to solve Teaching Problems at SD Negeri 160 Pekanbaru, by identifying factors that influence student teaching problems, then providing guidance and support in learning from both teachers and parents. Using interesting learning methods or media so that students are more enthusiastic in class and can understand the material well, here external factors support overcoming problems in teaching.

A B S T R A K

Permasalahan dalam pengajaran di sekolah dasar biasanya sering terjadi karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran seperti metodenya, guru yang kurang memahami kurikulum dan menerapkan kurikulum dengan baik, siswa yang tertinggal dalam memahami materi, kurangnya fasilitas yang ada di sekolah, jadwal pelajaran yang terlalu longgar dan terlalu ketat, serta peran penting dari orang tua yang terlibat dalam mendukung proses belajar siswa di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan permasalahan yang mempengaruhi proses dan aktivitas pengajaran di sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan mengumpulkan data dengan observasi partisipatif. Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana cara menyelesaikan Permasalahan Pengajaran di SD Negeri 160 Pekanbaru, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pengajaran siswa, kemudian memberikan bimbingan dan dukungan dalam pembelajaran baik dari guru maupun dari orangtua. Menggunakan metode atau media belajar yang menarik agar siswa lebih antusias di dalam kelas dan bisa memahami materi dengan baik, disini faktor eksternal mendukung untuk mengatasi permasalahan dalam pengajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam pengertian merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang berlangsung sepanjang hayat. Pendapat Henderson tentang pendidikan, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.

Pendidikan bisa diartikan menjadi suatu kegiatan umum dalam kehidupan kita sebagai manusia. Dimana pun kita berada pasti ada manusia, dan disana pula akan terjadi kegiatan

pendidikan. Namun karena adanya perbedaan pandangan hidup, perbedaan gagasan hidup yang dipercaya oleh masing masing orang menyebabkan adanya perbedaan pelaksanaan termasuk perbedaan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh suatu bangsa atau masyarakat. Tujuan pendidikan memiliki posisi yang memastikan tercapainya suatu kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu, memberikan arah kepada seluruh kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh seluruh kegiatan pendidikan. Dalam menentukan tujuan pendidikan ada beberapa nilai yang perlu di perhatikan, seperti yang di kemukakan oleh Hummel(1977:39) antara lain, 1.Autonomy yaitu memberi kesadaran, pengetahuan dan kemampuan maksimum secara pribadi maupun secara berkelompok untuk dapat hidup independen dan hidup bersama sama untuk kehidupan yang lebih baik. 2.Equity yaitu tujuan pendidikan harus memberi kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam kehidupan budaya dan ekonomi dengan memberinya pendidikan dasar yang sama atau adil. 3.Survival yaitu bahwa dengan pendidikan akan menjamin pewarisan kebudayaan dari satu generasi kepada generasi berikutnya.

Pendidikan merupakan kebutuhan dan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Salah satu strategi pembangunan pendidikan adalah mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia. Arah kebijakan peningkatan perluasan dan pemerataan pendidikan dilaksanakan melalui antara lain penyediaan fasilitas layanan pendidikan berupa pembangunan unit sekolah baru, penambahan ruang kelas dan penyediaan fasilitas pendukungnya, penyediaan berbagai pendidikan pilihan bagi masyarakat yang memerlukan perhatian lebih.

Namun dalam pengajaran di sekolah dasar sering kali dihadapkan pada berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di kelas dan menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Permasalahan yang paling penting dalam pengajaran di sd adalah kualitas guru. Guru yang tidak mendapat pelatihan tambahan sangat cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang kreatif sehingga siswa merasa bosan. Guru sebagai pendidik memiliki tantangan besar untuk menyampaikan materi secara efektif dan efisien kepada peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda beda. Selain itu, kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas terutama siswa yang kurang fokus, siswa yang kurang antusias selama proses belajar, kondisi kelas yang kurang kondusif untuk belajar, materi yang di ajarkan kurang relevan dengan kehidupan siswa, kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua dalam mengetahui setiap perkembangan siswa. Oleh karena itu, artikel ini membahas mengenai permasalahan dalam pengajaran di SD Negeri 160 Pekanbaru diperlukan kajian mendalam untuk mengidentifikasi permasalahan ini dan merumuskan solusi yang dapat di terapkan guna meningkatkan mutu pengajaran di sd.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan permasalahan yang mempengaruhi proses dan aktivitas pengajaran di sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami permasalahan pengajaran di SD Negeri 160 Pekanbaru secara mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa dan mengumpulkan data dengan observasi partisipatif. Metode ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang permasalahan pengajaran serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pengajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi permasalahan pengajaran di sekolah, yang terbagi menjadi beberapa faktor. Faktor internal seperti kesulitan berkonsentrasi atau kurang memahami materi yang diberikan dan permasalahan perilaku masing masing siswa di sekolah. Dan ada faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif untuk melakukan belajar mengajar di sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan mengumpulkan data observasi partisipatif. Penelitian ini tentang permasalahan dalam pengajaran dan bagaimana pendidik mengatasi masalah tersebut bertempat di SD Negeri 160 Pekanbaru yang dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 7 Februari 2025.

Dari hasil penelitian di SD Negeri 160 Pekanbaru proses pembelajaran di kelas 5C sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat antusias dalam belajar, jika ada siswa yang tidak berpartisipasi dengan baik sebagai pendidik, Guru menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan kebutuhan siswanya, sehingga siswa di kelas tidak merasa bosan dan bisa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru, seperti menggunakan infocus dalam pembelajaran sebagai faktor eksternal yang mendukung proses belajar siswa di SD Negeri 160 Pekanbaru. Jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi yang diberikan sebagai guru memiliki peran penting dalam mengatasi faktor internal kesulitan belajar siswa dengan mendampingi, memotivasi dan menyesuaikan metode pembelajaran nya.

Neila Hafiza³ Apakah guru sudah memahami kurikulum dan menerapkannya dengan baik? Guru di SD Negeri 160 Pekanbaru sudah memahami kurikulum dan menerapkannya dengan baik di sekolah. Guru mengelola kelas dan siswa yang kurang fokus dengan menciptakan suasana kondusif pada saat pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, serta memberikan arahan dan motivasi (Guru kelas 5C, Sherly Amelia, S.Pd). Melantika Sitorus¹ Apakah guru memberikan umpan balik yang memadai kepada siswa? Ya, Guru sudah memberikan umpan balik yang baik kepada siswa dengan menyampaikan apresiasi, memberikan koreksi atau saran terhadap kesalahan siswa dengan cara yang positif, jelas, dan membantu, sehingga siswa memahami kekurangannya dan termotivasi untuk belajar lebih baik lagi (Guru kelas 5C, Sherly Amelia, S.Pd).

Rahmi Wardah S⁴ Apakah ada siswa yang sering tertinggal dalam memahami materi? Pada mata Pelajaran tertentu ada beberapa siswa yang tertinggal dalam memahami materi tetapi tidak sering. Jika ada yang tertinggal dalam memahami materi sebagai guru mengidentifikasi penyebab siswa tidak memahami materi, memberikan bimbingan kepada siswa dan menyajikan materi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan faktor eksternal seperti video pembelajaran yang menarik atau aplikasi edukasi untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa diharapkan bisa lebih memahami materi yang diberikan (Guru kelas 5C, Sherly Amelia, S.Pd). Interaksi antara guru dan siswa juga harus terjalin dengan baik, di SD Negeri 160 Pekanbaru hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik, hal tersebut terjadi melalui komunikasi positif, menunjukkan sikap saling menghormati, kerja sama dan saling memberikan dukungan dalam belajar.

Lidia Pasaribu² Apakah faktor eksternal seperti fasilitas yang tersedia di SD Negeri 160 Pekanbaru mendukung proses pembelajaran dan apakah guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal? Ya, di sekolah sudah tersedia fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Seperti buku, sekolah juga meminjamkan buku pegangan untuk siswa. Untuk penggunaan media belajar, guru di SD Negeri 160 Pekanbaru selalu berusaha memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran secara maksimal (Guru kelas 5C, Sherly Amelia, S.Pd). Adanya pojok baca di kelas juga mendukung proses belajar siswa, di

saat istirahat siswa bisa membaca buku untuk mengisi waktu kosong sebelum jam masuk tiba. Menggunakan infocus juga mendukung proses pembelajaran memperlihatkan materi yang menarik sehingga siswa tidak bosan dan bisa memahami materi yang diberikan. Kondisi ruang kelas yang nyaman, terang, sirkulasi udara baik dan bersih serta ada hiasan yang menarik bisa menambah pendukung proses pembelajaran di kelas.

Di SD Negeri 160 Pekanbaru materi yang di ajarkan oleh guru selalu di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dan dikaitkan dengan kehidupan siswa, sehingga ilmu dan pengalaman belajar yang siswa dapatkan disekolah bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadwal pembelajaran juga harus di perhatikan apakah terlalu longgar atau terlalu padat, di SD Negeri 160 Pekanbaru jadwal belajar siswa tidak terlalu longgar dan tidak terlalu padat karena alokasi waktu jam pelajaran disusun sesuai dengan aturan yang berlaku pada kurikulum.

Hasil dari penelitian ini adalah cara mengatasi Permasalahan Dalam Pengajaran di SD Negeri 160 Pekanbaru, sebagai guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan tes, observasi, tugas, proyek, atau diskusi kemudian menilai berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun cara mengatasi permasalahan yang dihadapi saat mengajar di kelas menurut (Guru kelas 5C, Sherly Amelia, S.Pd) yaitu terlebih dahulu dengan mengidentifikasi penyebab masalah itu terjadi lalu mencari solusi yang tepat. Salah satu permasalahan yang pernah dihadapi yaitu ketika siswa kesulitan memahami materi, solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut dengan menjelaskan materi dengan cara atau metode berbeda, menggunakan media yang lebih menarik atau menggunakan contoh konkret. Di permasalahan ini faktor internal dan faktor eksternal benar adanya dimana faktor internal adalah siswa yang kesulitan memahami materi dan faktor eksternal media pembelajaran yang menarik agar siswa bisa memahami materi dengan baik. Guru juga mengajak orang tua untuk mendukung dan berperan dalam proses pembelajaran siswa dirumah, karena pembelajaran yang efektif tidak hanya terjadi disekolah tetapi juga harus di perkuat dirumah, Sehingga permasalahan dalam pengajaran bisa diatasi dengan baik.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa SD Negeri 160 Pekanbaru bisa mengatasi permasalahan dalam pengajaran dengan baik, dengan mengidentifikasi faktor faktor terjadinya permasalahan tersebut lalu memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa nya. Menggunakan fasilitas sekolah sebagai media belajar agar lebih menarik dan siswa di harapkan bisa memahami materi dengan baik. Tenaga pendidik di SD Negeri 160 Pekanbaru yang menerapkan kurikulum dengan baik dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan inovatif sehingga bisa mencari solusi ketika mengatasi permasalahan dalam pengajaran. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi untuk sekolah-sekolah yang mempunyai permasalahan dalam pengajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Uhbiyati, N. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drijarkara, S.J., 1966. *Pertjikan Filsafat*, Djakarta: PT. Pembangunan Pribadi, Sikun, (ed). 1980. *Landasan Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Bandung.
- Robandi, B (19..). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Bandung.
- Conny, Semiawan. 1999. *Pendidikan Tinggi: Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin*. Jakarta: Grasindo

Degeng, I Nyoman Sudana. 1989. Ilmu Pengajaran Taksonomi Pengajaran. Jakarta: Depdikbud, P2LTK.

Barnadib, Sutari Imam. 1987. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan